

DAFTAR PUSTAKA

1. Luthans F. *Organizational Behavior*. New York : Mc Graw-Hill ; 2006.
2. Hesapro. The link between productivity and health and safety at work Hesapro. Eur Union Lifelong Learn Program [Internet]. 2013; (April) : 32. Available from: www.hesapro.org
3. OSHA. Caring for our caregivers: Facts about hospital worker safety. 2013 ; (September) : 1–32. Available from: https://www.osha.gov/dsg/hospitals/documents/1.2_Factbook_508.pdf
4. RI P. KMK No. 340 ttg Klasifikasi Rumah Sakit.pdf. 2010.
5. Centers for Disease Control and Prevention (CDC). *Medical Surveillance for Healthcare Workers Exposed to Hazardous Drugs*. 2007.
6. Wieke Yuni Christina, Ludfi Djakfar AT. Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. *J Rekayasa Sipil*. 2012;6(1):83–95.
7. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
8. Saputra AA. Pengaruh program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja K3 terhadap produktivitas kerja pada PT. PLN (Persero) cabang Pinrang. 2017;
9. Direktorat Bina Kesehatan Kerja Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1087/MENKES/SK/VIII/2010 Tentang Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit. kemenkes RI. 2010;1–36.
10. RSU Sultan Abdul Aziz Peureulak. *Profil Rumah Sakit Tahun 2016*. Aceh; 2016.
11. Suyono KZ, Nawawinetu ED. KESELAMATAN KERJA DENGAN SAFETY BEHAVIOR DI PT DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA UNIT HULL CONSTRUCTION. 2010;647.
12. Ratih Dwi Kartikasari BS. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Surya Asbes Cement Group Malang). *J Adm Bisnis* [Internet]. 2017 ; 44 (1) : 89–95. Available from: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/1731/2111>
13. Hutapea J. *Pelaksanaan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan Pada PT. Adhi Persada Gedung (Proyek Transmart Carrefour*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta; 2016.
14. Dnp DP, Dnp DA, Dnp MD, Fitzpatrick J. American Journal of Infection Control Factors in fl uencing nurse compliance with Standard Precautions. *Am J Infect Control* [Internet]. 2016;44(1):4–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ajic.2015.10.001>

15. Ayu I, Meytha E. Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kinerja Karyawan Pada PT. UoB Indonesia Cabang Bengkulu. *Ekombis Rev.* 2005;185–96.
16. Mwawasi GM. Factors Influencing Occupational Health and Safety Practices in the Private Hospitals in Mombasa Island a Research Project Report Submitted in Partial Fulfilment of the Requirements for the Award of a Master of Arts Degree in Project Planning and Manageme. 2012;
17. Ray-Sannerud BN, Leyshon S, Vallevik VB. Introducing Routine Measurement of Healthcare Worker’s Well-being as a Leading Indicator for Proactive Safety Management Systems Based on Resilience Engineering. *Procedia Manuf [Internet]*. 2015;3(Ahfe):319–26. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.promfg.2015.07.163>
18. KagoNjeru D. Evaluation of Occupational Safety and Health Management Systems at Egerton University. 2015;80.
19. Wardani DK. Pengaruh Sikap Pengetahuan Keselamatan Kerja dan Iklim Keselamatan Kerja terhadap Prilaku Keselamatan pada Karyawan Produksi PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk. Malang. *Anim Genet.* 2013;Vol.1(5):1–14.
20. Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro; 2005.
21. Lisnanditha Y. Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Keselamatan Kerja, dan Iklim Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Kerja : Studi Kasus di PT. Krama Yudha Ratu Motor (KRM). 2016.
22. Mangkunegara A. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya; 2011.
23. The ARBY, Nuclear I, Advisory S. Key Practical Issues in Strengthening Safety Culture IAEA SAFETY RELATED PUBLICATIONS. 2002;
24. Schuler, R. dan Jackson SE. Manajemen Sumber Daya Manusia, Menghadapi Abad 21, Edisi Keenam, Jilid 2. Yani Sumiharti, editor. Jakarta: Erlangga; 1999.
25. Pemerintah P. Peraturan Pemerintah no 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. 2012;
26. Ratnawati P. Implementasi FTA & ANSI Z16.1 Untuk Penyusunan SOP Keselamatan Kerja di Galangan Kapal PT Perikanan Nusantara Cabang Surabaya. 2010;(4205100069):1–6. Available from: <http://digilib.its.ac.id/ITS-Undergraduate-3100010038119/8612>
27. Ramdan IM. Efikasi Diri, Pusat Kendali, dan Persepsi Tenaga Kerja sebagai Prediktor Pencapaian Prestasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Kesmas Natl Public Heal J.* 2010;5(2):56–63.

28. Cooper MD. Towrads A Model of Safety Culture. *Saf Sci.* 2000;36(2):111–36.
29. Setiadi. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Pertama.* Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
30. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
31. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: CV. Alfabeta; 2015.
32. Sudjana. *Metode Statistika Edisi Ke-6.* Bandung: Tarsito; 2005.

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN K3 DI RSUD SULTAN ABDUL AZIZ SYAH PEUREULAK

I. Karakteristik Responden

1. Nama (Inisial) :
2. Umur : tahun
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan :
5. Profesi :
6. Lama bekerja :
7. Unit kerja :

II. Kuesioner Faktor – Faktor

1. Faktor Keyakinan

Berilah tanda checklist pada kolom jawaban di bawah ini.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin manajemen rumah sakit menyediakan pendanaan dan sarana yang cukup untuk pelaksanaan K3RS		
2.	Saya yakin komitmen manajemen rumah sakit dalam upaya menyelenggarakan K3 sudah baik		
3.	Saya yakin rumah sakit melakukan kajian dan identifikasi sumber bahaya, penilaian serta pengendalian faktor risiko.		
4.	Saya yakin rumah sakit menyediakan tenaga K3 yang profesional untuk mendukung pelaksanaan K3RS.		
5.	Saya yakin rumah sakit harus membuat perencanaan yang efektif agar tercapai keberhasilan pelaksanaan K3		
6.	Saya yakin manajemen bekerjasama dengan petugas pelaksana dalam melaksanakan K3 di rumah sakit.		
7.	Saya yakin petugas K3RS telah bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsinya.		
8.	Saya yakin petugas K3RS telah melakukan pencatatan dan pelaporan data K3 dengan baik		
9.	Saya yakin evaluasi terkait pelaksanaan K3 telah dilakukan secara rutin dan berkala oleh petugas K3RS		
10.	Saya yakin petugas K3RS menyelesaikan masalah K3 dan mengkomunikasikannya ke unit/bagian terkait.		

2. Faktor Persepsi

Berilah tanda checklist pada kolom jawaban di bawah ini.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya merasa kualitas SDM di bidang K3RS terus ditingkatkan		
2.	Saya merasa rumah sakit dalam mengidentifikasi sumber bahaya telah mempertimbangkan kondisi dan kejadian yang dapat menimbulkan potensi bahaya		
3.	Saya merasa komitmen pimpinan sangat penting dalam pelaksanaan K3 di rumah sakit.		
4.	Saya merasa peraturan K3 telah dikomunikasikan dan disosialisasikan ke seluruh petugas rumah sakit.		
5.	Saya merasakan manfaat dilakukannya pemantauan dan evaluasi K3RS.		
6.	Saya merasa petugas K3RS selalu berkoordinasi baik dengan unit tempat saya bekerja.		
7.	Saya merasa petugas K3RS telah mengendalikan faktor risiko di tempat saya bekerja.		
8.	Saya merasa pola pembagian tanggung jawab pelaksana K3 di rumah sakit cukup jelas.		
9.	Saya merasa kualitas SDM di bidang K3RS terus ditingkatkan		

3. Faktor Pengetahuan

Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang Anda ketahui.

1. Sebutkan pengertian K3RS?
 - a. Upaya memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja di Rumah Sakit
 - b. Kesehatan kerja adalah pelaksanaan kesehatan pegawai baru dalam suatu tempat kerja
 - c. kesehatan kerja adalah menjaga masyarakat pekerja dan masyarakat di sekitar
2. Sebutkan tujuan utama K3RS?
 - a. tujuan dari K3 adalah agar setiap pegawai mendapat jaminan K3 baik secara fisik, sosial, dan psikologis
 - b. tujuan dari K3 adalah agar pegawai kesehatan di RS terjamin keselamatan kerjanya
 - c. tujuan dari K3 adalah agar setiap pegawai terjamin kesehatan dan kesejahteraan selama bekerja
3. Siapakah yang perlu memahami dan menerapkan K3RS
 - a. Petugas K3RS saja
 - b. Petugas Kesehatan saja
 - c. Seluruh Pegawai Rumah sakit

4. Apakah Bahaya potensial yang paling sering ada di rumah sakit
 - a. tertusuk jarum suntik
 - b. Kesalahan pemberian obat
 - c. Terkena penyakit TB
5. Sebutkan salah satu Standar Prosedur Operasional (SPO) K3RS.
 - a. memakai alat pelindung diri
 - b. melakukan pelan-pelan
 - c. masuk tepat waktu
6. Apa yang dimaksud dengan APAR? dan bagaimana cara penggunaannya
 - a. Alat pemadam api ringan, cara menggunakannya tarik pin, dekatkan selang ke api kemudian tekan tuas dan sapukan secara merata
 - b. Racun api, caranya lepaskan pin tuas, arahkan selang ke titik pusat api, tekan tuas, kemudian sapukan secara menyeluruh hingga padam
 - c. Tabung pemadam, caranya arahkan selang ke api, tekan tuas pedal apart, kemudian sapukan keseluruhan api.
7. Termasuk apakah Sampah/limbah yang terpapar dengan cairan tubuh pasien?
 - a. sampah infeksius
 - b. sampah B3
 - c. sampah non organik
8. Apakah petugas berhak menolak bekerja bila Alat Pelindung Diri (APD) yang disiapkan rumah sakit tidak lengkap?
 - a. Iya
 - b. Tergantung situasi
 - c. Tidak boleh menolak.
9. Kemanakah alur pelaporan KAK dan PAK?
 - a. Direktur pelayanan
 - b. Seksi bidang keperawatn
 - c. Komite K3RS

4. Faktor Sikap

Berilah tanda checklist pada kolom jawaban di bawah ini.

S = Setuju TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	TS
1.	Saya bersedia membantu evakuasi bila terjadi bencana/kebakaran.		
2.	Saya bersedia dilakukan pengawasan terhadap keamanan lingkungan tempat saya bekerja.		
3.	Saya harus mematuhi kebijakan dan peraturan terkait K3RS.		
4.	Saya wajib mengelola limbah (termasuk sampah) dan atau Bahan Beracun Berbahaya dan Barang berbahaya (B3) dengan baik		
5.	Saya wajib memeriksakan kesehatan diri saya secara berkala		
6.	Saya harus membantu penyebaran informasi K3 kepada rekan kerja, pasien dan pengunjung rumah sakit.		
7.	Saya wajib mengikuti setiap kegiatan pelatihan K3RS.		

8.	Saya harus bekerja sesuai dengan SPO.		
9.	Saya bersedia mengumpulkan dan melaporkan data K3RS.		
10.	Saya bersedia menjaga dan memelihara sarana dan prasarana K3 di rumah sakit.		

5. Faktor Tindakan

Berilah tanda checklist pada kolom jawaban di bawah ini.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan bagi petugas rumah sakit.		
2.	Saya menjaga keamanan lingkungan tempat saya bekerja.		
3.	Saya melaporkan kejadian K3 sesuai alur/prosedur yang ditetapkan RS		
4.	Saya bekerja sesuai SPO yang telah ditetapkan		
5.	Saya selalu memperhatikan safety sign (poster dan rambu) termasuk jalur evakuasi ketika bekerja.		
6.	Saya selalu menggunakan APD (jika diperlukan) saat bekerja.		
7.	Saya selalu ikut dalam setiap kegiatan pelatihan/sosialisasi terkait K3.		
8.	Saya memilah dan membuang limbah (termasuk sampah) medis dan non medis secara baik dan benar		

6. Faktor Kebijakan

Berilah tanda checklist pada kolom jawaban di bawah ini.

S = Setuju TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	TS
1.	Rumah sakit membuat kebijakan tentang K3 untuk mentoring pelaksanaan K3 di Rumah Sakit		
2.	Kebijakan K3 di rumah sakit memudahkan petugas saat melakukan tindakan.		
3.	Rumah sakit membuat kebijakan dan peraturan terkait pengelolaan limbah (termasuk sampah) dan B3.		
4.	Kebijakan K3 didokumentasikan, diterapkan dan dikomunikasikan kepada semua petugas rumah sakit		
5.	Rumah sakit harus membuat kebijakan dan program diklat terkait K3RS.		
6.	Kebijakan K3 di rumah sakit disusun dengan melibatkan semua petugas.		
7.	Pimpinan rumah sakit meninjau kesesuaian dan kesinambungan kebijakan K3 secara berkala.		
8.	Rumah sakit harus membuat kebijakan terkait sarana dan prasarana K3.		
9.	Pimpinan rumah sakit telah menyediakan panitia K3 dan petugas yang kompeten dalam struktur organisasi rumah sakit.		
10.	Rumah sakit harus membuat kebijakan mengenai jaminan kesehatan dan keselamatan kepada setiap petugas		

7. Faktor SPO

Berilah tanda checklist pada kolom jawaban di bawah ini.

S = Setuju TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	TS
1.	SPO pengolahan limbah (termasuk sampah) medis dan non medis di rumah sakit telah baik		
2.	SPO pengumpulan dan pelaporan data K3 telah baik saat melakukan tindakan		
3.	SPO kerja tersedia dan mudah dicari di setiap unit/bagian rumah sakit.		
4.	SPO mengenai pelayanan kesehatan kerja seperti medical check-up, pemberian vaksin, pengobatan, dan lain-lain sudah baik		
5.	Rumah sakit melibatkan petugas di setiap unit/bagian dalam menyusun SPO kerja		
6.	SPO akan di revisi kembali apabila ada kebijakan baru		
7.	SPO tertulis yang dikeluarkan rumah sakit jelas dan mudah dipahami.		
8.	SPO kerja harus disosialisasikan ke seluruh petugas di unit/bagian terkait		
9.	SPO penggunaan alat pemadam kebakaran dan prosedur menghadapi bencana telah baik.		

8. Faktor Kepemimpinan

Berilah tanda checklist pada kolom jawaban di bawah ini.

S = Setuju TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	TS
1.	Kepala unit/bagian memastikan petugas pelaksana memahami prosedur dan alur tanggap darurat.		
2.	Kepala unit/bagian melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan setelah evaluasi K3		
3.	Kepala unit/bagian memastikan petugas pelaksana memiliki kesehatan yang baik dan memperoleh pelayanan kesehatan bila diperlukan		
4.	Kepala unit/bagian selalu memberi arahan dan bimbingan terkait pelaksanaan K3 di masing-masing unit/bagian.		
5.	Kepala unit/bagian melakukan pengawasan terkait pengolahan limbah (termasuk sampah) dan atau B3.		
6.	Pimpinan rumah sakit menyediakan petugas yang kompeten melaksanakan program K3		
7.	Kepala unit/bagian memeriksa peralatan K3RS termasuk APD secara rutin sebelum dan setelah bekerja.		
8.	Kepala unit/bagian membangun dan memelihara kesadaran, motivasi dan keterlibatan semua petugas di rumah sakit.		

9. Pelaksanaan K3

Berilah tanda checklist pada kolom jawaban di bawah ini.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Dalam menerapkan K3RS, saya selalu melakukan koordinasi dengan rekan kerja dan pimpinan.		
2.	Saya bersama petugas K3RS berpartisipasi dalam program akreditasi rumah sakit terkait K3.		
3.	Saya diberi kesempatan dalam menyampaikan saran/kritik untuk perbaikan K3RS		
4.	Rumah sakit memberikan dan memastikan keamanan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan program K3.		
5.	Petugas K3RS selalu mengingatkan saya untuk memprioritaskan K3 dalam bekerja.		
6.	Petugas K3RS menginformasikan peran saya dalam keberhasilan program K3.		
7.	Area/tempat saya bekerja sudah melaksanakan program K3RS.		
8.	Rumah sakit dan saya sendiri bertanggung jawab terhadap kesehatan selama bekerja		
9.	Rumah sakit mewajibkan saya untuk mengikuti pelatihan/sosialisasi K3		
10.	Saya bekerja sama dengan petugas K3RS dalam mengumpulkan, mendokumentasikan dan melaporkan data terkait K3.		
11.	Petugas K3RS melibatkan saya dalam pengelolaan limbah (termasuk sampah) di rumah sakit.		
12.	Rumah sakit mempunyai nilai-nilai K3 yang menjadi acuan saya dalam bekerja.		
13.	Petugas K3RS melibatkan saya dalam penyimpanan, resiko pajanan dan cara penanggulangan B3 bila terjadi kontaminasi.		
14.	Petugas K3RS telah menyampaikan tujuan dan manfaat K3 kepada saya.		
15.	Petugas K3RS memberi solusi dan bantuan jika saya menemukan kendala dalam menerapkan K3.		
16.	Petugas K3RS selalu menghimbau saya untuk bekerja sesuai dengan SPO.		